

**Peluang Home Industri Produk BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) Untuk Meningkatkan ketrampilan Berwirausaha****Lu'luul Fitriyyah<sup>1</sup>, Aprilia Fifi Wardaningtyas<sup>2</sup>,  
Wahyuningsih<sup>3</sup>, Rini Handayani Susilowati<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Keperawatan, Universitas Sahid SurakartaEmail: [lulufitriyyah12@gmail.com](mailto:lulufitriyyah12@gmail.com)**Abstract**

*Entrepreneurship is an effort to create added value by combining resources through new and different ways to win the competition. This added value can be created by developing new technology, discovering new knowledge. Finding new ways to produce new goods and services more efficiently, improving existing products and services, and finding new ways to provide satisfaction to consumers. Entrepreneurship education can also increase students' interest in choosing entrepreneurship as a career choice other than being a Civil Servant (PNS), which has been a favorite choice.*

*Entrepreneurship education can direct the attitudes, behavior, interests and motivations as well as the mindset of students to become a true entrepreneur. Students are prospective graduates who are educated (intellectual) who need to be encouraged and have the intention and motivation to become entrepreneurship (entrepreneurial intention) considering that the current and future competition in the business world relies more on knowledge. Therefore, we took the initiative to make a healthy snack product from natural ingredients, namely ginger chocolate biscuit (BISCOJA) which of course has many benefits, one of which is to relieve menstrual pain.*

*Keywords: entrepreneurship, student, ginger chocolate biscuit.*

**Abstrak**

Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru. Menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu pilihan karir selain menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang selama ini menjadi pilihan favorit. Pendidikan kewirausahaan dapat mengarahkan sikap, perilaku, minat dan motivasi serta pola

pikir mahasiswa menjadi seorang entrepreneur sejati. Mahasiswa merupakan calon lulusan terdidik (intelektual) yang perlu didorong dan ditumbuhkan niat serta motivasi untuk berwirausaha (entrepreneurial intension) mengingat persaingan dunia bisnis saat ini dan masa mendatang lebih mengandalkan pengetahuan (knowledge). Maka dari itu kami berinisiatif untuk membuat suatu produk cemilan sehat dari bahan dasar alami yaitu biskuit coklat jahe (BISCOJA) yang tentunya banyak manfaatnya salah satunya meredakan nyeri haid

Kata kunci: Kewirausahaan, mahasiswa, biskuit coklat jahe

### **Latar Belakang**

Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru. Menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu pilihan karir selain menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang selama ini menjadi pilihan favorit. Pendidikan kewirausahaan dapat mengarahkan sikap, perilaku, minat dan motivasi serta pola pikir mahasiswa menjadi seorang entrepreneur sejati. Mahasiswa merupakan calon lulusan terdidik (intelektual) yang perlu didorong dan ditumbuhkan niat serta motivasi untuk berwirausaha (entrepreneurial intension) mengingat persaingan dunia bisnis saat ini dan masa mendatang lebih mengandalkan pengetahuan (knowledge) (Ningsih, 2017).

Maka dari itu kami berinisiatif untuk membuat suatu produk cemilan sehat dari bahan dasar alami yaitu biskuit coklat jahe (BISCOJA) yang tentunya banyak manfaatnya salah satunya meredakan nyeri haid dan nantinya produk kami di jual pada kegiatan PKKMB. Setelah kegiatan PKKMB kami akan melakukan kegiatan sosialisasi tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa mengetahui bagaimana pentingnya berwirausaha terutama dibidang makanan ringan yaitu biskuit coklat jahe. Dimana mahasiswa mengetahui bagaimana mencegah nyeri haid, dan biskuit coklat jahe (biscoja) juga banyak digemari dikalangan lansia.

**Tujuan :**

Tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa mengetahui bagaimana pentingnya berwirausaha terutama dibidang makanan ringan yaitu biskuit coklat jahe. Dimana mahasiswa biskuit coklat jahe untuk mencegah nyeri haid.

**Metode :**

Pada metode ini di tahap awal kita harus mengerti tentang manfaat dari biskuit coklat jahe, dan disisi lain kita juga harus mengerti dan memahami tentang segi permasalahannya. Contohnya kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam pemanfaatan biskuit coklat jahe untuk meredakan nyeri haid, dan juga kurangnya pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha pada mahasiswa . Setelah mengetahui tentang permasalahannya kita mencari solusi dari permasalahannya tersebut. Di tahap solusi ini kita membuat teknik pelatihan kepada para mahasiswa dengan cara memberikan SOP pembuatan biskuit coklat jahe. Dan dibagian terakhir ini kita mengevaluasi dari metode ini dan juga kita membuat luaran pada metode ini.

**Hasil :**

Pelaksanaan usaha BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) ini meliputi penyiapan alat dan bahan, survei bahan baku dan strategi penjualan, serta pengembangan desain produk. Produk ini menggunakan bahan makanan tambahan coklat dan jahe yang menjadi keunggulan dari produk ini yaitu memiliki banyak manfaat pada kesehatan. Produk BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) diperoleh dengan mencampur semua bahan-bahan makanan kemudian di oven dengan suhu 177°C selama 10 menit. BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dikemas dengan standing pouch sebagai kemasan primer.

Penjualan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) bernilai gizi tinggi cukup diterima masyarakat dikarenakan adanya ketertarikan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dengan tambahan coklat dan jahe sehingga menciptakan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dengan warna coklat yang bagus dan memiliki gizi yang tinggi karena kaya minyak atsiri. Biscoja ini juga kaya manfaatnya seperti meredakan nyeri pada penderita nyeri haid. Harga penjualan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) perpcs Rp 7.000. Usaha BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) ini sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Melihat "BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe)" memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena adanya tambahan minyak atsiri yang menjadi keunggulan tersendiri untuk menjaga keberlangsungan usaha ini.

Kami menyadari ada banyak produk yang serupa dengan produk "BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe)", tetapi produk yang memadukan minyak atsiri masih belum banyak ditemukan. Peluang usaha pengembangan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) juga akan terus meningkat dan berkembang. (Limbongan & Malik, 2009). Usaha BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dapat dikembangkan tidak hanya dalam bentuk biskuit, tetapi juga dengan kreasi lain dan penggunaan tambahan coklat dan jahe

tetap di priorotaskan. Misalnya menginovasikan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) sesuai permintaan konsumen. Potensi pengembangan usaha dari BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) ini menghasilkan keuntungan dan menjanjikan keberlangsungan usaha. Keuntungan ini memungkinkan usaha untuk mencapai pengembalian modal yang lebih cepat, sehingga lebih fokus dalam mengembangkan usaha.

**Kesimpulan :**

Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Maka dari itu kami berinisiatif untuk membuat suatu produk cemilan sehat dari bahan dasar alami yaitu biskuit coklat jahe (BISCOJA) yang tentunya banyak manfaatnya salah satunya meredakan nyeri haid dan nantinya produk kami di jual pada kegiatan PKKMB.

**Pendahuluan**

Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru. Menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen (Suryana, 2003 : 13).

Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu pilihan karir selain menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang selama ini menjadi pilihan favorit. Pendidikan kewirausahaan dapat mengarahkan sikap, perilaku, minat dan motivasi serta pola pikir mahasiswa menjadi seorang entrepreneur sejati. Mahasiswa merupakan calon lulusan terdidik (intelektual) yang perlu didorong dan ditumbuhkan niat serta motivasi untuk berwirausaha (entrepreneurial intension) mengingat persaingan dunia bisnis saat ini dan masa mendatang lebih mengandalkan pengetahuan (knowledge) (Ningsih, 2017).

Pubertas merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa dimana terjadi pacu tumbuh (*growth spurt*), dan relatif belum mencapai tahap kematangan

mental dan sosial sehingga mereka harus menghadapi tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Menurut *World Health Organization* (WHO) definisi remaja adalah bila anak telah mencapai umur 10 – 18 tahun (Andira, 2012). Pada masa ini banyak terjadi perubahan baik psikis maupun biologis. Perubahan perkembangan biologis, ditandai dengan keremajaan secara biologi yaitu di mulainya haid (menstruasi). (Sugiharti & Sumarni, 2018).

Gangguan fisik yang sangat menonjol pada wanita haid adalah nyeri haid. Nyeri haid dibedakan menjadi dua yaitu Nyeri Haid primer dan Nyeri Haid sekunder. Nyeri Haid primer biasanya terjadi dari mulai pertama haid kurang lebih usia 10-15 tahun (*menarke*) sampai usia 25 tahun. Nyeri pada nyeri haid primer lebih dikarenakan kontraksi uterus, sedangkan nyeri haid sekunder disebabkan oleh kelainan yang didapat didalam rongga uterus (Gilly,2009).

Nyeri Haid jika tidak segera diatasi akan mempengaruhi fungsi mental dan fisik individu sehingga mendesak untuk segera mengambil tindakan terapi secara farmakologis atau non farmakologis. Terapi secara farmakologis salah satunya dengan pemberian obat-obat analgesik. Obat golongan NSAID (*Nonsteroidal Antiinflammatory Drugs*) dapat meredakan nyeri ini dengan cara memblok prostaglandin yang menyebabkan nyeri. Pengobatan dengan menggunakan NSAID memiliki efek samping yang berbahaya terhadap sistem tubuh lainnya (nyeri lambung dan risiko kerusakan ginjal) (Gilly,2009).

Terapi non farmakologis antara lain pengaturan posisi, teknik relaksasi, kompres hangat, olahraga, relaksasi, dan pemberian ramuan herbal. Terapi ramuan herbal dapat dilakukan dengan cara menggunakan obat tradisional yang berasal dari bahan-bahan tanaman. Beberapa bahan tanaman dipercaya dapat mengurangi rasa nyeri. Salah satu tanaman tersebut adalah jahe (*Zingibers Officinale Rosc.*) yang bagian rimpangnya berfungsi sebagai analgesik, antipiretik, dan anti inflamasi (Suharmiati, 2006).

Jahe dapat digunakan bersama untuk meredakan nyeri haid. Nyeri haid adalah salah satu contoh nyeri viseral. Berdasarkan penelitian menyebutkan bahwa penurunan tingkat nyeri terjadi rata-rata setelah 15 menit perlakuan (Arifin, 2008). Selain jahe coklat juga bisa membantu meredakan nyeri haid karena bisa merelaksasi saat nyeri haid berlangsung. Coklat merupakan produk pangan hasil olahan derivat biji kakao yang berasal tanaman kakao atau *Theobroma cacao*. Coklat merupakan produk pangan olahan yang bahan terdiri campuran kombinasi dari pasta coklat (*chocolate liquor*), gula, lemak kakao dan beberapa jenis bahan tambahan cita rasa (Sudiby, 2012). Biji kakao memiliki rasa sepat dan rasa pahit yang khas karena disebabkan oleh polifenol (Prawoto, 2008).

Coklat mengandung biji kakao yang digunakan di dalam tubuh untuk mensintesis kolagen dan *neurotransmitter*, yaitu *endorphin*. *Endorphin* merupakan substansi yang dikeluarkan oleh tubuh yang berfungsi menghambat impuls nyeri. Hormon *endorphin* akan menjadi analgesik alamidan penenang alami sehingga

mampu menurunkan. intensitas nyeri seperti pada nyeri haid (Istiqomah,A.2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh makanan biskuit coklat jahe terhadap penurunan nyeri haid pada dismenorhea primer (Chan, 2007).

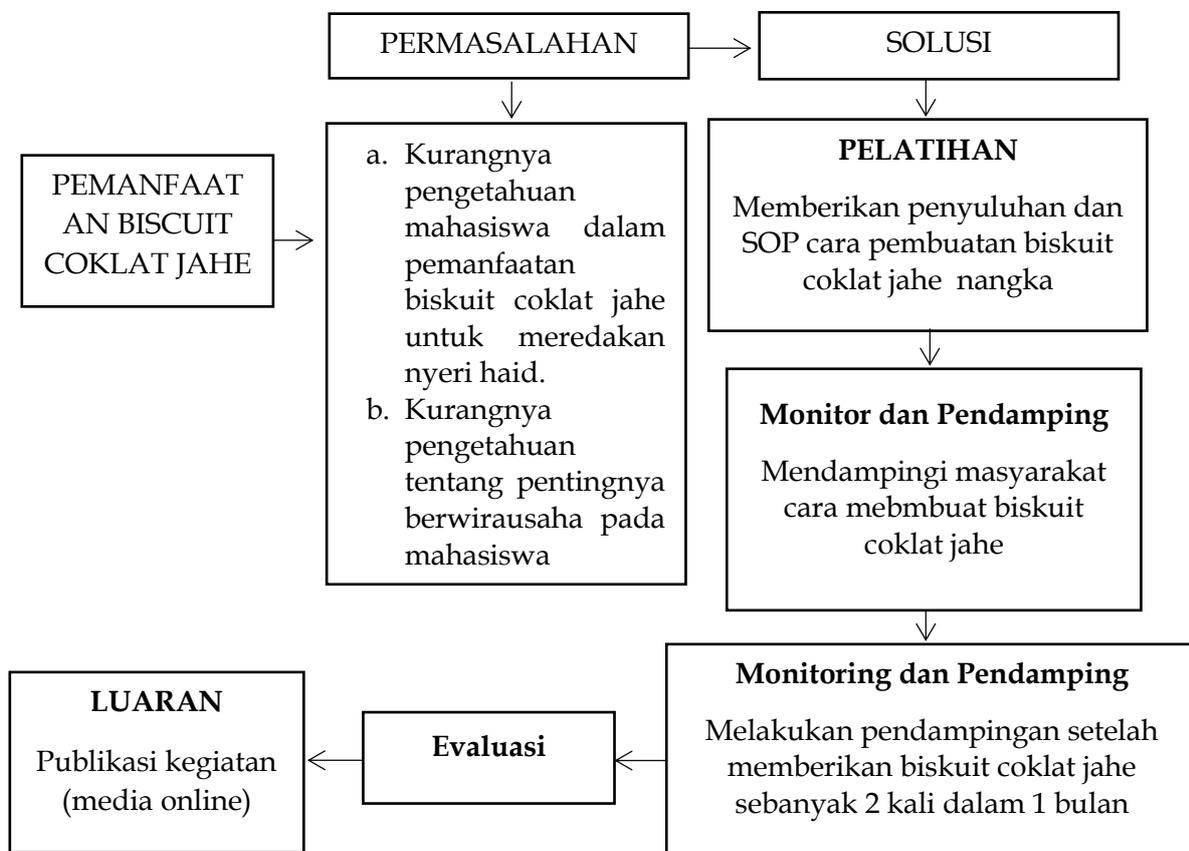
Kesimpulan latar belakang ini adalah manfaat mengkonsumsi cemilan ringan sehat yang bisa menurunkan rasa nyeri haid pada mahasiswi, dengan cara mengkonsumsi *biscoja* (biskuit coklat jahe). Kami juga akan menjelaskan bagaimana pentingnya berwirausaha sejak muda dan kami juga tertarik untuk memproduksinya serta membantu kepada mahasiswa cara membuat biskuit coklat jahe.

### Tujuan :

Tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa mengetahui bagaimana pentingnya berwirausaha terutama dibidang makanan ringan yaitu biskuit coklat jahe. Dan juga mahasiswa mengetahui manfaat biskuit coklat jahe untuk mencegah nyeri haid.

### Metode

Metode pelaksanaan kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



Gambar 1. Skema Kegiatan

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan usaha BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) ini meliputi penyiapan alat dan bahan, survei bahan baku dan strategi penjualan, serta pengembangan desain produk. Penjualan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) bernilai gizi tinggi cukup diterima masyarakat dikarenakan adanya ketertarikan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dengan tambahan coklat dan jahe sehingga menciptakan BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dengan warna coklat yang bagus dan memiliki gizi yang tinggi karena kaya minyak atsiri. Usaha BISCOJA (Biskuit Coklat Jahe) dapat dikembangkan tidak hanya dalam bentuk biskuit, tetapi juga dengan kreasi lain dan penggunaan tambahan coklat dan jahe tetap di priorotaskan.

Jahe kaya akan manfaat sehingga dapat mengurangi rasa nyeri pada saat haid dan membantu meredakan kram perut. Setelah memberikan biskuit coklat jahe dalam mengurangi rasa sakit manfaat yang di dapat yaitu :

- Jahe yang dibuat untuk campuran membuat biskuit coklat jahe bisa membantu masalah pencernaan.
- Setelah pemberian biskuit coklat jahe dapat menurunkan kasus nyeri haid yang dialami remaja.
- Kandungan gizi pada jahe dapat menjadi olahan biskuit coklat jahe yang dapat membantu mengatasi masalah nyeri haid pada remaja.
- Kemasan

Pada kemasan ini, biskuit coklat jahe dibungkus menggunakan standing pouch alumunium foil yang sudah di desain dengan logo, sehingga bisa menampilkan keunikan dari produk yang dibuat. Berikut adalah desain logo dan bentuk kemasan.

- Display



**Gambar 1. Pembuatan Biskuit Coklat Jahe**



**Gambar 2. Desain Kemasan**



**Gambar 3. Poster Berdiri**



**Gambar 4. Foto Kegiatan**

### **Kesimpulan dan Saran :**

Pkm ini merupakan salah satu cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan

menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Kewirausahaan pada dasarnya adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Pubertas merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa dimana terjadi pacu tumbuh (growth spurt), dan relatif belum mencapai tahap kematangan mental dan sosial sehingga mereka harus menghadapi tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan.

Nyeri haid dibedakan menjadi dua yaitu Nyeri Haid primer dan Nyeri Haid sekunder. Nyeri pada nyeri haid primer lebih dikarenakan kontraksi uterus, sedangkan nyeri haid sekunder disebabkan oleh kelainan yang didapat didalam rongga uterus (Gilly,2009).Selain jahe coklat juga bisa membantu meredakan nyeri haid karena bisa merelaksasi saat nyeri haid berlangsung.

#### Daftar Pustaka

- [1] Chan, K. 2007. A Clinical Trial Gone Awry: The Chocolate Happiness Undergoing More Pleasantness (CHUMP) Study. *Research of A Holiday Kind* 177(2), 1539-1541. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18056618>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2014.
- [2] Gilly. (2009). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Edisi 2. Jakarta: EGC.
- [3] Istiqomah, A. 2009. Efektivitas Senam Dismenore dalam Mengurangi Dismenore pada Remaja Putri di SMU Negeri 5 Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [4] Ningsih, R. (2017). Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa. *ProsidingLPPM Univ. Indraprasta PGRI*, 2(3), 60.
- [5] Sudiby, A. (2012). Peran coklat sebagai produk pangan derivat kakao yang menyehatkan. *Journal of Industrial Research (Jurnal Riset Industri)*, 6(1), 23-40.
- [6] Sugiharti, R. K., & Sumarni, T. (2018). Hubungan Antara Kebiasaan Olahraga Dengan Kejadian Nyeri Haid Primer Pada Remaja. *Bidan Prada*, 9(1).
- [7] Suharmiati dan Handayani, L., 2006, *Cara Benar Meracik Obat Tradisional* Jakarta : Agro Pustaka